

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PESERTA DIDIK KELAS V DI  
SDN 125 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**RAIHAN MAULANA HAFIS**

( 18591107 )

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Raihan Maulana Hafis mahasiswa IAIN yang berjudul : *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD 125 REJANG LEBONG* Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .

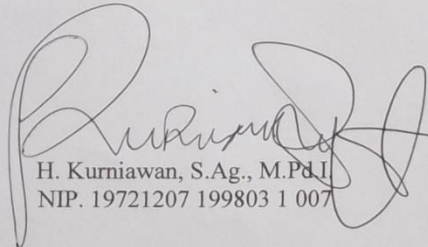
Demikian permohonan ini kami ajukan . Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

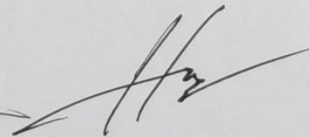
Curup, 16 Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19721207 199803 1 007



Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd.  
NIP. 19641011 199203 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Raihan Maulana Hafis  
Nomor Induk Mahasiswa : 18591107  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Penulis

**Raihan Maulana Hafis**

**NIM. 18591107**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No: 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 53 /In.34/FT/PP.00.9/04/2023

Nama : **Raihan Maulana Hafis**  
NIM : **18591107**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V Di SDN 125 Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

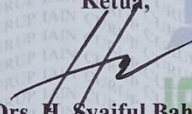
Hari/ Tanggal : **Selasa /11 April 2023**  
Pukul : **08.00-09.30 WIB**  
Tempat : **Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

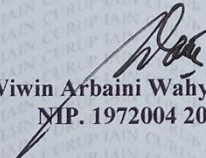
Curup, April 2023

**TIM PENGUJI**

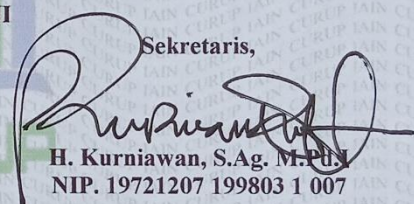
Ketua,

  
**Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji I,

  
**Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 1972004 200312 2 003

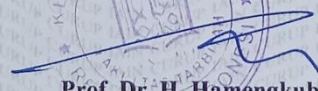
Sekretaris,

  
**H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd**  
NIP. 19721207 199803 1 007

Penguji II,

  
**Irni Latifa Irsal, M.Pd**  
NIP. 19930522 201903 2 027

Mengetahui,  
Dekan

  
**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

# **MOTTO**

“BUKAN TENTANG SEBERAPA BESAR  
MASALAH YANG KITA TEMUI, TAPI SEBERAPA  
BESAR KEMAMPUAN KITA UNTUK  
MENGATASINYA “

*It's important to start, but even more important to finish what you  
started.*

(Sangat penting untuk memulai, tetapi lebih penting lagi untuk menyelesaikan  
apa yang sudah dimulai)

**BY : RAIHAN MAULANA HAFIS**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT.karena atas izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam saya ucapkan pula kepada teladan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini dipersembahkan bagi orang-orang tercinta yang telah memberi banyak dukungan dan semangat menyelesaikannya.

1. Teristimewa ayahandaku terkasih (Sumeri) dan Ibundaku (Heriyani) yang selalu memberikan doa terbaik dan menyayangiku, serta memberikan dukungan materi maupun non materi, sehingga membangkitkan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik. Dunia dan seisinya tidak akan pernah sebanding dengan apa yang kalian korbankan untuk ku, semoga Allah SWT. menghadiahkan kebahagiaan dunia dan akhirat untuk ayah dan ibu.
2. Kakak-kakak perempuanku dodo Rika Yuriska, inga Indri Alda Rosa, terima kasih sudah menjadi penyemangatku dalam menghadapi masalah dan sudah menjadi tempat berkeluh kesah ketika ada masalah, dan juga terima kasih juga untuk kedua kakak iparku Idrus Salim dan Achmad Fadillah yang juga menjadi penyemangatku.
3. Adik-adik ku Rania Putri dan Panca Maulana Hafis, terima kasih sudah menjadi penyemangatku.
4. Terima kasih Nenekku Rosdiana atas segala dukungan dan menyemangatiku.
5. Dosen pembimbingku H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.I dan Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd. Terima kasih telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih Keluarga besar dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan masukan dan dukungan selama ini.
7. Teman Seperjuangan “Brother In Crime” ( Falah Izuddin, Dandi Saputra dan Muhammad Muklisin Alfaro ) Terimakasih telah memberi motivasi semangat terimakasih telah selalu menemani dalam keadaan susah maupun senang ,terimakasih sudah menjadi patner yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Teman-teman seperjuangan Dinda Pratiwi ,Suci Indah Sari, Dhea Putri Wijayanti dan Veny Endras Wari terima kasih telah saling membantu dan memberikan semangat satu sama lain.
9. Guru-Guru MIM 10 KARANG ANYAR Terimakasih telah memberi motivasi,memberi semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi.

10. Teruntuk jodoh ku yang ada di suratan takdir terimakasih sudah sabar menunggu dan selalu mendukungku samapai sekarang .
11. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 semoga kita dapat meraih kesuksesan yang kita impikan.
12. Almamaterku.

Curup, 16 Februari 2023

Penulis

**Raihan Maulana Hafis**

**NIM. 18591107**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPA PESERTA DIDIK KELAS V  
DI SDN 125 REJANG LEBONG**

**Oleh :**

**Raihan Maulana Hafis**

**18591107**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas V di SD 125 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 125 Rejang Lebong , Kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa, Upaya untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V, Kepala Sekolah dan siswa di SDN 125 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong masih kurang optimal, terlihat dari kurangnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, seperti infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya motivasi dan keterampilan guru, dan kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan dari siswa. Meskipun demikian, peserta didik memberikan respon yang positif terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan menyatakan bahwa mereka senang belajar IPA dengan menggunakan lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya lingkungan sekolah dalam membantu peserta didik dalam belajar dan memberikan respons positif dari siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan dan saran yang berguna bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di kelas V.

**Kata Kunci : *Pemanfaatan, Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar***



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI ) Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd ,Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd , Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Tika Meldina , Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan saran dan juga masukan yang baik dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.I., pembimbing I dan Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd., pembimbing II,yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen PGMI terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

6. Kepala Sekolah SDN 125 Rejang Lebong , semua guru-guru dan juga siswa-siswi SDN 125 Rejang Lebong .
7. Teman-teman Prodi PGMI angkatan 2018, yang telah memberikan support dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Curup, 22 Agustus 2022

Raihan Maulana Hafis  
NIM: 18591107

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>MOTTO</b> .....                              | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                        | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                       | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....                        | 5           |
| D. Tujuan Penelitian.....                       | 6           |
| E. Manfaat Penelitian.....                      | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                    |             |
| A. Landasan Teori.....                          | 8           |
| B. Penelitian Yang Relevan.....                 | 20          |
| C. Kerangka Berpikir .....                      | 26          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |             |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 27          |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian ..... | 28          |
| C. Subjek Penelitian.....                       | 29          |
| D. Sumber Data.....                             | 29          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 30          |
| F. Teknik Analisis Data .....                   | 32          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |             |

|   |           |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 36        |
| B. Hasil Penelitian .....               | 39        |
| C. Pembahasan.....                      | 44        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                    |           |
| A. Kesimpulan .....                     | 53        |
| B. Saran .....                          | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Jumlah Siswa SDN 125 Rejang Lebong ..... 37

Tabel 1.2 Tenaga Pendidik SDN 125 Rejang Lebong ..... 38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional indonesia pada Pasal I ayat I menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Di bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan itu. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didiknya.<sup>2</sup>

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar

---

<sup>1</sup> Ebta Ayu Ariani, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2). H:1-2

<sup>2</sup> Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h.



adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran disekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Dengan belajar akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberi informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak dan orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda-benda alamiah dan benda-benda hasil budaya.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan

---

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 69

berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pentingnya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, diantaranya adalah :

1. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran disebut sebagai sumber belajar.
2. Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, akan memberikan tuntunan dalam mengaitkan antara materi dengan lingkungan sehari- hari, dan proses belajar tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar dan mencapai hasil belajar seperti yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>
3. Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar khususnya pada mata pelajaran IPA dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, lebih mengenal kondisi lingkungannya, menerapkan mengetahui lingkungan sebagai sumber belajar, serta akrab dengan lingkungannya.

Hasil observasi pendahuluan penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau guru yang bersangkutan dengan topik pembelajaran dan IPA. Hal ini

---

<sup>4</sup> E, Ningrum, *Kompetensi Profesional Guru dalam Strategi pembelajaran*, (Bandung Busana Nusantara, 2009), h. 112.

menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran dan IPA, seperti kurangnya fokus siswa terhadap materi pembelajaran, dominasi metode ceramah oleh guru, rendahnya motivasi siswa, dan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan. Semua permasalahan ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pembelajaran yang dilakukan selama ini masih bersifat berfokus pada guru, terutama pada pembelajaran IPA. Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku paket sebagai sumber belajar, sedangkan jika guru lebih memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar akan membuat anak lebih memotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga keaktifan siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Selama proses pembelajaran di dalam kelas beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru sudah berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, menatap semua siswa dan menegur siswa jika tidak memperhatikan. Upaya guru ini belum berhasil memotivasi siswa untuk

mengikuti pembelajaran dengan serius. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru selama ini. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang kurang optimal. Tujuan memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa lebih paham benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Karena dengan membawa siswa langsung ketempatnya siswa akan lebih memahami apa-apa saja yang ada dilingkungan sekolah tersebut dan manfaat lingkungan sekolahnya. Siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi langsung melihat benda sekitar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SDN 125 Rejang Lebong”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus masalah dari penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SDN 125 Rejang Lebong, dengan mempertimbangkan kendala yang dihadapi oleh guru dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong ?
2. Apa saja kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong ?
3. Upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dalam penelitian ini yang di harapkan yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan dan koreksi diri untuk pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional Guru.
- c. Bagi Peserta didik, siswa di nantikan untuk menumbuhkan prestasi akademik materi pelajaran, sehingga mencapai nilai hasil belajar yang baik .
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah di dapatkannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah**

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berarti menggunakan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber atau bahan pengajaran. Ada dua strategi yang dapat digunakan dalam menggunakan pendekatan:

###### **1. Bahan Pengajaran yang Berasal dari Lingkungan**

Dalam hal ini pembelajaran dimulai dengan bahan atau sumber pengajaran berupa masalah yang dialami siswa di lingkungan, pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungannya dikaitkan dengan materi pelajaran. Cara ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Dengan melakukan observasi langsung di lingkungan alam sekitar sekolah, kemudian siswa diminta untuk mendeskripsikan pengalaman observasi dengan pendapat masing masing. Berdasarkan pengalaman tersebut dijelaskan konsep konsep yang sesuai dengan kurikulum.

###### **2. Aplikasi Konsep pada Lingkungan**

Pendekatan ini dilakukan dengan cara menjelaskan konsep yang ada pada kurikulum. Penjelasan dilakukan didalam kelas, setelah

itu siswa diajak untuk observasi secara langsung di lingkungan sekitar sekolah untuk membuktikan konsep yang baru dipelajari di kelas.<sup>5</sup>

Adapun kelebihan dan kekurangan pemanfaatan lingkungan sekolah:

a. Kelebihan pemanfaatan lingkungan sekolah adalah:

1. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
2. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
3. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
4. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
5. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
6. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat

---

<sup>5</sup> Asrori, M., & Ali, M. *Pembelajaran Aktif: Strategi dan Model*. (Jakarta: Bumi Aksara., 2014) h, 76.

membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.<sup>6</sup>

- b. Kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya:
  1. Kegiatan belajar kurang dipersiapkan pada waktu peserta didik dibawa ke tujuan atau dengan kata lain tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
  2. Ada kesan dari guru dan peserta didik kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu belajar di kelas.
  3. Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas. Tugas belajar siswa dapat dilakukan di luar jam pelajaran baik secara individu atau kelompok.

## **2. Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar**

### **a. Lingkungan Belajar di Sekolah**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dalam hal ini tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar, dengan memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di sekolah seoptimal mungkin, menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan,

---

<sup>6</sup> Agni Ristiyanti, (*Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013*), Skripsi, h. 28.

dan menciptakan dan mengatur lingkungan belajar terutama di kelas dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.<sup>7</sup>

Oleh karena itu peran guru harus bisa mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan fisik di kelas yang diharapkan suasana lingkungan sosial kelas menjadikan proses pembelajaran menjadi bermakna. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara siswa dan guru maka kebersamaan akan terbentuk sehingga pemanfaatan lingkungan belajar dapat meningkatkan pembelajaran dan motivasi belajar.

Lingkungan belajar adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah Penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar- benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Lingkungan belajar dapat merefleksikan eksptasi yang tinggi untuk kesuksesan seluruh siswa. Lingkungan tersebut mengacu pada

---

<sup>7</sup> Lily Barlia, *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2006), h. 110

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 82

ruang secara fisik tempat belajar, lingkungan sosial dan psikologi siswa yang mendorong belajar, perlakuan dan etika dalam menggunakan makhluk hidup, dan keamanan (dalam area belajar yang berhubungan dengan pembelajaran sains). Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Adanya pengaruh-pengaruh lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil dari pada proses pembelajaran tersebut atau juga dapat disebut prestasi yang dicapai siswa. Lingkungan sekolah adalah suatu lingkup tanggung jawab yang besar artinya di dalam administrasi pendidikan yang termasuk juga layanan kegiatan yang berhubungan dengan adanya keterpurukan pemakaian fasilitas sekolah dan dalam keadaan dapat digunakan.<sup>10</sup>

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di luar dari individu suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru dan siswanya yang memadai serta fasilitas lain yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dimana tugas anak adalah untuk mendapatkan pendidikan. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu.

---

<sup>9</sup> Syaifu Sagala, *Konsep dan Makna...*, h. 36

<sup>10</sup> Walgito, B, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004), h. 324

Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat dirasa sangat efektif ketika dilakukan pada siswa sejak di bangku sekolah dasar. Diharapkan ketika berada di luar lingkungan sekolah, mampu menerapkan hidup bersih dan sehat seperti saat disekolahnya. Sekolah yang berbudaya lingkungan sebagai salah satu wadah peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa memiliki peran penting dalam menyumbang perubahan yang terjadi dalam keluarga. Bagaimana menghargai air bersih, memahami pentingnya penghijauan, memanfaatkan fasilitas sanitasi secara tepat serta mengelola sampah menjadi pupuk tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Sebagai komponen terkecil dalam masyarakat perubahan yang terjadi dalam keluarga akan memberi pengaruh pada masyarakatnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tentang lingkungan belajar tersebut diatas maka dapat disarikan bahwa lingkungan belajar yang di kelola adalah terutama bagaimana mengemas suasana kelas, kelas belajarnya, dan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah ataupun yang dapat diadakan dari dibuat atau alam lingkungan sekolah. Lingkungan belajar dalam hal terutama di kelas adalah sesuatu yang diupayakan atau diciptakan oleh guru agar proses pembelajaran kondusif dapat mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Sumadi S, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), h. 46



Klasifikasi Lingkungan Belajar di Sekolah Lingkungan belajar di sekolah sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik yang artinya bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk siswa, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar siswa baik itu di kelas, sekolah, atau di luar kelas yang perlu dioptimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut diantaranya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas, dan sebagainya. Dari uraian di atas, dapat disarikan bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar berupa sarana fisik baik yang ada dilingkup sekolah maupun yang dilingkungan sekolah termasuk dimasyarakat siswa berada. Dalam

---

<sup>12</sup> Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dikdasmen, Depdiknas, 2003), h. 83

uraian ini lingkungan fisik lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam ruang kelas belajar di sekolah, alat/media belajar, dan media belajar yang dapat dibuat sendiri.

2. Lingkungan Sosial dalam lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para siswa untuk berinteraksi secara baik, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan siswa dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Oleh karena itu dalam lingkungan sosial kelas hendaknya juga diciptakan kondusif mungkin, agar suasana kelas dapat digunakan sebagai ajang dialog mendalam dan berpikir kritis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip manusiawi, empati, dan lain-lain, demokratis serta religius. Selanjutnya lingkungan non fisik/lingkungan sosial dapat dikembangkan fungsinya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif seperti adanya musik yang digunakan sebagai latar pada saat interaksi belajar mengajar berlangsung. Musik tersebut digunakan menjadikan suasana belajar terasa santai, siswa dapat belajar dan siap terkonsentrasi. Dari uraian tersebut di atas maka dapat dipertegas bahwa lingkungan sosial kelas adalah upaya penciptaan suasana belajar atau suasana kelas belajar sehingga interaksi di dalam kelas kondusif. Di mana suasana kelas belajar berlangsung

santai bermakna, demokratis, adil, religius, dan siswa dapat belajar dan siap untuk berkonsentrasi. Berdasarkan klasifikasi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lingkungan fisik untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan fisik ditekankan pada lingkungan fisik dalam ruang kelas belajar di sekolah, alat/media belajar, dan media belajar yang dapat dibuat sendiri.

Langkah-langkah Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan dari guru. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, yakni langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.<sup>13</sup>

1. Langkah Persiapan. Ada beberapa prosedur yang harus ditempuh pada persiapan ini, antara lain:
  - a. Dalam hubungannya dengan pembahasan bidang studi tertentu, guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar.
  - b. Tentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Dalam menetapkan objek kunjungan tersebut hendaknya diperhatikan relevansi dengan tujuan belajar, memudahkan

---

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 82

menjangkaunya misalnya cukup dekat dan mudah perjalanannya, tidak memerlukan waktu yang lama, tersediannya sumber sumber belajar, keamanan bagi siswa untuk mempelajari serta memungkinkan untuk dikunjungi dan dipelajari para siswa.

- c. Menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan.
  - d. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan. Misalnya membuat dan mengirimkan surat permohonan untuk mengunjungi objek tersebut agar mereka dapat mempersiapkannya. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib di perjalanan dan di tempat tujuan, perlengkapan belajar yang harus dibawa, dan menyusun pertanyaan yang akan diajukan.
2. Pelaksanaan Pada langkah ini adalah melaksanakan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Biasanya kegiatan belajar diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan sebelumnya.
  3. Tindak Lanjut Tindak lanjut dari kegiatan belajar di atas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan

mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam secara harfiah merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya adalah pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dimana *science* dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai macam peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.<sup>14</sup>

Cara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta dapat menghubungkannya di antara suatu fenomena dengan fenomena lain sehingga keseluruhan fenomena itu membentuk perspektif baru tentang objek alam yang diamati.<sup>15</sup> Sains atau IPA adalah pengetahuan tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Selain sebagai produk pengetahuan bagi manusia, sains atau IPA juga dapat dikatakan sebagai proses bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.<sup>16</sup>

Secara garis besar, sains atau IPA mempunyai tiga komponen, yaitu:

1. Proses ilmiah, contohnya mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen.
2. Produk ilmiah, terdiri dari prinsip, konsep, hukum, dan teori.

---

<sup>14</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Indeks, 2010), h.3

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.4

<sup>16</sup> Muslichach Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), h.7

3. Sikap ilmiah, contohnya rasa ingin tahu, objektif, sikap hati-hati serta jujur.<sup>17</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencakup juga uji coba dan melakukan kesalahan, gagal lalu mencoba lagi. Pada pelajaran IPA, siswa dan guru harus senantiasa siap memodifikasi model-model yang ada tentang alam ini seiring dengan penemuan-penemuan yang telah didapatkan. Selain materi dalam IPA harus dimodifikasi, keterampilan-keterampilan proses IPA juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik anak-anak.

Alasan yang menyebabkan IPA dimasukkan ke dalam kurikulum Sekolah Dasar digolongkan sebagai berikut:

1. IPA bermanfaat bagi bangsa. Kesejahteraan suatu bangsa bergantung pada kemampuan di bidang IPA karena IPA adalah dasar teknologi.
2. Jika diajarkan dengan cara-cara yang tepat, IPA menjadi mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa berpikir kritis.
3. Jika IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik, maka IPA tidak menjadi mata pelajaran yang hanya bersifat hafalan belaka.

---

<sup>17</sup> Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2006), h.9

4. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu berpotensi membentuk kepribadian peserta didik secara keseluruhan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Terkait mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Andi Iksan dengan judul Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Pemanfaatan lingkungan sekolah dilakukan agar siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran yang ada disekolah. Pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Ruang lingkup pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugasnya. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa diharapkan dapat menggali bahan sebanyak-banyaknya dari lingkungan sekolah. Guru lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan harus melakukan persiapan

dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus lebih berperan dalam mengelola kelas, sehingga siswa tidak ada yang membuat kegaduhan. Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan dapat memberikan pengalaman kepada siswa.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian secara kualitatif.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Wibisono (2016) dengan judul Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V Sd N Mejing Ii Gamping Sleman. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan deskripsi kualitatif untuk menggambarkan hasil observasi dan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan persentase hasil angket siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Mejing II Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 . Berdasarkan hasil angket siklus I diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 72,5 pada kategori sedang pada interval  $60,75 < \leq 74,25$ . Dengan demikian motivasi belajar siswa pada siklus I tergolong sedang. Berdasarkan hasil angket siklus II diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 89,15 pada kategori sangat tinggi pada interval  $87,75 < \leq$



108,00. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada siklus II tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siklus I dengan nilai rata-rata 72,5 meningkat menjadi 89,15 pada siklus II dengan persentase peningkatan sebesar 16,65%. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu dilakukan secara PTK sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif.

3. Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Siti Tsaniatul (2012) dengan judul Hubungan Minat Belajar IPA Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mi Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. Dimana apabila pola asuh yang diberikan pada siswa meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,555%, dimana semakin baik pola asuh semakin baik pula motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sebesar 18,1%, sedangkan 81,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel X dimana variabel X pada penelitian terdahulu adalah minat belajar IPA sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

4. Dalam jurnal nasional Anggoro Dwi Listyanto dan Sudji Munadi dengan judul “Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kecenderungan pemanfaatan internet siswa terdapat pada kategori cukup; 2) lingkungan siswa terdapat pada kategori cukup; 3) motivasi belajar siswa terdapat pada kategori cukup; 4) prestasi belajar siswa terdapat pada kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa; 2) terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa; 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; 4) terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet, lingkungan, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah tentang pengaruh pemanfaatan dan lingkungan sekolah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang anak SMK dan peneliti membahas tentang anak SD.

5. Marina Papastergiou dengan judul “*Digital Game-Based Learning in high school Computer Science education: Impact on educational effectiveness and student motivation*”. Studi ini juga menyelidiki perbedaan gender potensial dalam efektivitas pembelajaran dan daya tarik motivasi permainan. Sampel adalah 88 siswa, yang secara acak ditugaskan ke dua kelompok, satu di antaranya menggunakan aplikasi game (Grup A, N = 47) dan yang lainnya non-game satu (Grup B, N = 41). Tes Pengetahuan Memori Komputer (CMKT) digunakan sebagai pretest dan posttest. Siswa juga diamati selama intervensi. Selanjutnya, setelah intervensi, pandangan siswa tentang aplikasi yang mereka gunakan dikumpulkan melalui kuesioner umpan balik. Analisis data menunjukkan bahwa pendekatan game lebih efektif dalam mempromosikan pengetahuan siswa tentang konsep memori komputer dan lebih memotivasi daripada pendekatan non- game. Terlepas dari keterlibatan anak laki-laki yang lebih besar dengan, kesukaan dan pengalaman dalam permainan komputer, dan pengetahuan memori komputer awal yang lebih besar, hasil belajar yang dicapai anak laki-laki dan perempuan melalui penggunaan permainan tidak berbeda secara signifikan, dan permainan itu ditemukan sama rata. motivasi untuk anak laki-laki dan perempuan.

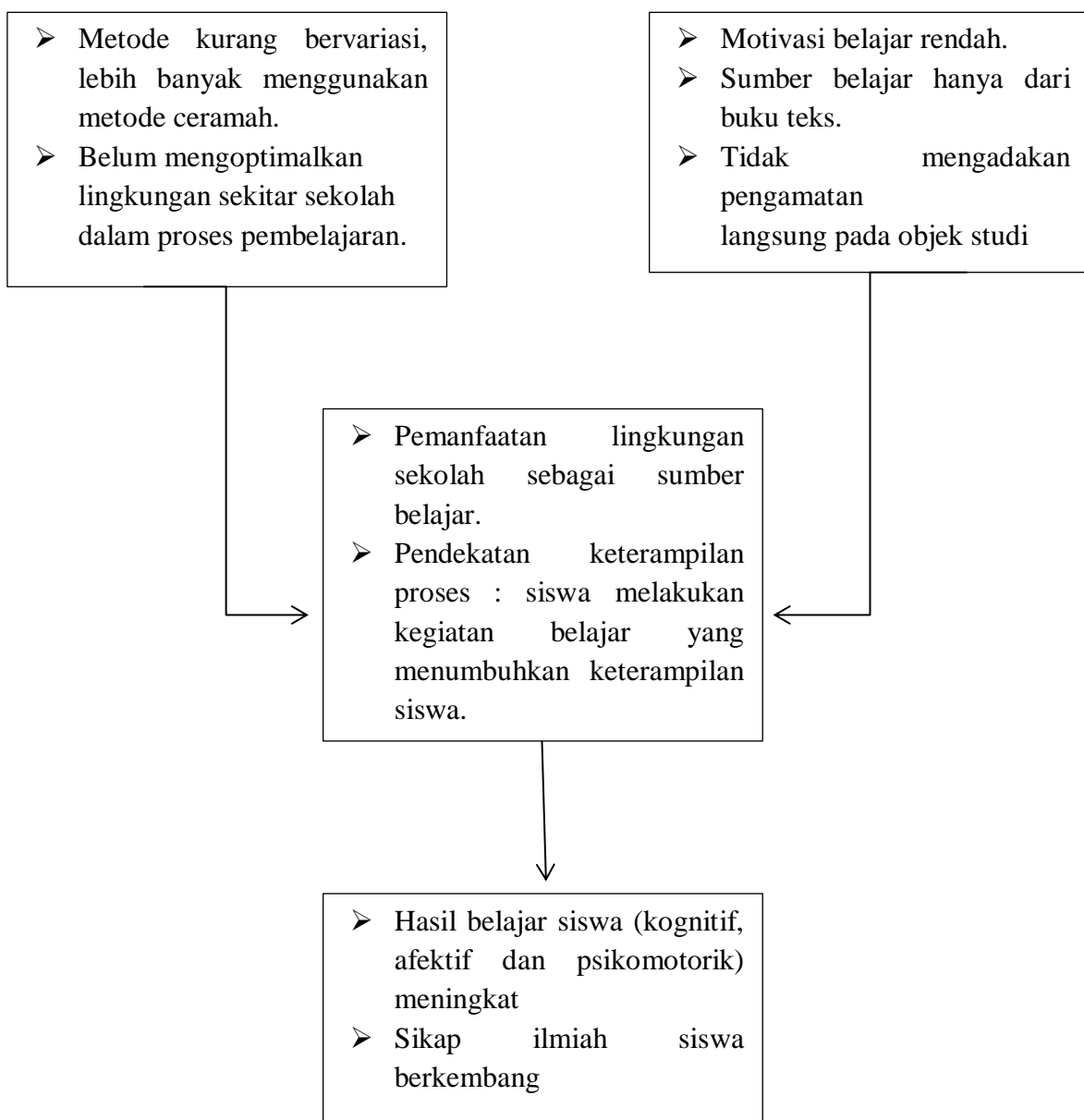
Hasilnya menunjukkan bahwa dalam CS sekolah menengah, permainan komputer edukasi dapat dieksploitasi sebagai lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi, terlepas dari jenis kelamin siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Marina Papastergiou “*Digital Game-Based Learning in high school Computer Science education: Impact on educational effectiveness and student motivation*”, (Journal, Volume 52 Nomor 1, Januari 2009)

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Di bawah adalah gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini.



**Gambar 1. Kerangka dalam penelitian.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Yang dimana penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang telah di alami penelitian secara deskripsi. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah juga. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian deskripsi yang dimana semua akan berbasasarkan fakta atau menurut apa adanya yang terjadi saat di lakukannya penelitian di lapangan.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Narbuko,Cholid,dan H,Abu Achmadi.*Metode Penelitian*.Jakarta : Bumi Aksara. 2015. hlm 24

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15

Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima yaitu:

1. Menggunakan latar alamiah
2. Bersifat deskriptif
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
4. Induksi, dan
5. Makna merupakan hal yang esensial.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data data tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan realitas empirik dengan teori yang telah berlaku.

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian mengambil tempat di SDN 125 REJANG LEBONG. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penyesuaian dengan topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu.

Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 04 November 2022 s/d 02 Februari 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini digunakan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Subjek pada penelitian ini yaitu :Kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V dengan melakukan wawancara mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.<sup>21</sup>

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dari penelitian yang akan di garap. Husein Umar berpendapat bahwa, “data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber perorangan seperti wawancara”.<sup>22</sup> Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas V di SDN 125 Rejang Lebong .

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data pendukung dari data primer yang dimana data skunder ini akan menjadi pendukung dari hasil data utama yaitu dari

---

<sup>21</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta Kencana, 2017 ), hlm 372

<sup>22</sup> Husien Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisikedua*”, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2008), hlm 42



wawancara secara langsung ke responden. Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber - sumber lain sebagai perlengkapan penelitian. Data sekunder dilakukan melalui penelitian yang diperoleh dari berbagai macam-macam referensi, berupa buku, skripsi mahasiswa, dan dokumen lainnya yang memiliki hubungannya dengan penelitian ini.<sup>23</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>24</sup>. Dengan metode ini peneliti mengamati secara langsung aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yaitu di SDN 125 Rejang Lebong terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V.

Observasi ini dilakukan sebanyak peneliti sebelum melaksanakan seminar proposal selama bulan Oktober sampai bulan Desember

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 42

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 312

2021, peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas V di SDN 125 REJANG LEBONG
- b. Berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA Kelas V di SDN 125 REJANG LEBONG

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapkan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya”. Wawancara harus memiliki tujuan khusus untuk menghindari percakapan yang terstruktur atau untuk membuat pengamatan yang tidak ada habisnya.

Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara tidak terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.

Beberapa pihak yang diwawancarai oleh peneliti berkaitan dengan skripsi yang berjudul pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber

belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong adalah kepala sekolah ,guru kelas V dan siswa. Wawancara di laksanakan pada hari Selasa 06 Desember 2022. Adapun hasil wawancara yang di dapatkan adalah dalam proses pemanfaatannya guru dapat memanfaatkan segala sesuatu yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah juga disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Namun dalam prosesnya tentu ada kendala-kendala yang ditemukan, disinilah peran seorang guru dalam membimbing dan mengoptimalkan kendala kendala tersebut sekecil mungkin sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi di gunakan unuk menyimpulkan data berupa dokumen lain yang berbentuk foto dokumentasi wawancara kepala sekolah, guru dan siswa dan RPP , Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>25</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Teknik reduksi data ini, digunakan untuk merangkum dan memfokuskan pada pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA Peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan Data

Penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 334

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik ini, penulis gunakan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA Peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>26</sup> Dalam hal ini, maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian maka pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA Peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong akan dapat tergambarkan dengan jelas.

#### **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 341-349

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>27</sup>

Terdapat dua macam triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara atau teknik yang berbeda.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods). (Bandung : Alfabeta, 2017). hlm 273.

<sup>28</sup> Ibid., hlm 309

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah SDN 125 Rejang Lebong**

SD Negeri 125 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1984. SD ini beralamat di Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur. Berdirinya SDN ini berkat bantuan masyarakat yang memberikan tanah dengan cara melakukan sumbangan untuk membelinya. Luas lahan sekolah ini adalah 2549 m<sup>2</sup>, berdirinya SDN dari bantuan pemerintah (bantuan impress), dengan luas bangunan 171 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2008, nama sekolah SDN 94 Kesambe Lama berganti menjadi SDN 11 Curup Timur dan pada tahun 2017 sampai sekarang SDN 11 Curup Timur berganti nama menjadi SDN 125 Rejang Lebong.<sup>29</sup>

##### **2. Visi/Misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Menjadikan siswa siswi SD Negeri 125 Rejang Lebong berakhlak mulia, mandiri, berprestasi dan peduli lingkungan.

###### **b. Misi**

1. Meningkatkan keimanan dalam beribadah dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

---

<sup>29</sup> *Data Dokumentasi SDN 125 Rejang Lebong*

2. Membiasakan berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab serta mengembangkan kreatifitas.
3. Meningkatkan prestasi sekolah Akademis dan Non Akademis.
4. Menanamkan rasa percaya diri sehingga tercipta generasi yang mandiri.
5. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat sehingga tercipta sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan.

### 3. Letak Geografis Dan Profil SDN 125 Rejang Lebong

|                               |                                    |
|-------------------------------|------------------------------------|
| NAMA SEKOLAH                  | : SDN 125 REJANG LEBONG            |
| NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS) | : 101260203011                     |
| NPSN                          | : 10700661                         |
| NPWP                          | : 004478459327000                  |
| Email                         | : rejanglebong125@gmail.com        |
| TERAKREDITASI                 | : SUDAH                            |
| NILAI                         | : A                                |
| KURIKULUM                     | : K13                              |
| ALAMAT LENGKAP SEKOLAH        | : DESA KESAMBE LAMA<br>CURUP TIMUR |
| KECAMATAN                     | : CURUP TIMUR                      |
| KABUPATEN                     | : REJANG LEBONG                    |
| PROPINSI                      | : BENGKULU                         |
| NOMOR TELP. / FAX             | : -                                |
| TAHUN BERDIRI                 | : 1984                             |
| STATUS SEKOLAH                | : NEGERI                           |
| LUAS TANAH                    | : 2549 m <sup>2</sup>              |
| LUAS BANGUNAN                 | : 171 m <sup>2</sup>               |
| BUKTI KEPEMILIKAN TANAH       | : ADA ( SERTIFIKAT )               |

### 4. Kondisi Siswa

**Tabel 1.1**

**Jumlah Siswa SDN 125 Rejang Lebong**



| No | Klasikal | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa |    | Total     |
|----|----------|---------------|--------------|----|-----------|
|    |          |               | L            | P  |           |
| 1  | Kelas 1  | 1             | 7            | 2  | 9         |
| 2  | Kelas 2  | 1             | 5            | 4  | 9         |
| 3  | Kelas 3  | 1             | 4            | 3  | 7         |
| 4  | Kelas 4  | 1             | 5            | 4  | 9         |
| 5  | Kelas 5  | 1             | 8            | 7  | 15        |
| 6  | Kelas 6  | 1             | 10           | 4  | 14        |
|    |          | 6             | 39           | 24 | <b>63</b> |

## 5. Kondisi Guru

**Tabel 1.2**

### **Tenaga Pendidik SDN 125 Rejang Lebong**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>         | <b>JABATAN</b>       |
|-----------|---------------------|----------------------|
| 1.        | Aziatul Aziah, S.Pd | Kepala sekolah       |
| 2.        | Bambang lestari     | Komite sekolah       |
| 3.        | Eliarosma, S.Pd     | Guru kelas 1         |
| 4.        | Marianah,S.Pd       | Guru kelas 2         |
| 5.        | Ruspani,S.Pd        | Guru kelas 3         |
| 6.        | Mursiti,S.Pd        | Guru kelas 4         |
| 7.        | Wariyanti,S.Pd      | Guru kelas 5         |
| 8.        | Sutarna,S.Pd        | Guru kelas 6         |
| 9.        | Ramsi,S.Ag          | Guru PAI             |
| 10.       | Sangkut Chandra     | Guru penjas          |
| 11.       | Yuniarti,S.Pd.I     | Pegawai perpustakaan |
| 12.       | Rahmadjoni ,S.Pd.I  | TU                   |
| 13.       | Rita Ervina         | TU                   |

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara terhadap masalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V di SDN 125 Rejang Lebong. Peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, kurangnya motivasi dan keterampilan guru, dan kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan dari siswa. Solusi yang dilakukan guru untuk mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif, perlu adanya perbaikan infrastruktur, dukungan yang memadai dari pihak sekolah, motivasi dan keterampilan guru, serta menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa. Berikut peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V :

### **1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.**

Dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong. Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi yang berkenaan tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber mata pelajaran ipa di SDN 1245 Rejang Lebong, serta mengambil dokumentasi guna melengkapi data data penelitian.

Seperti wawancara berikut ini bersama wali kelas V ibu Wariyanti, S.Pd tentang bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran ipa, berikut kutipan wawancaranya.

“oh ya pada umumnya jika ada pembelajaran yang berkenaan tentang lingkungan dan memanfaatkan lingkungan sekitar maka saya membawa anak itu ke lingkungan yang ada di sekolah bisa itu taman, lapangan, atau kebun sekolah, seperti pada materi manusia dan lingkungan ini kan ada tugasnya yang tertera pada buku, tugasnya anak-anak untuk menanam bunga atau pohon disekitar sekolah, pada umumnya yah sesuai dengan materi yang saya berikan ”<sup>30</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang bernama Aan Setiawan yang menjadi objek penelitian. Pada pertanyaan apakah guru pernah memberikan tugas memperhatikan lingkungan sekitar? Berikut kutipan wawancaranya.

“Iya pernah pak, seingat saya materi nya kemaren meliputi bagaimana fotosintesis pada tumbuhan berlangsung dengan cara kami disuruh untuk melihat tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah”<sup>31</sup>

Dalam wawancara peneliti bersama narasumber dapat dikatakan bahwa bahwa guru menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran mengenai lingkungan dan memanfaatkan lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksud meliputi taman, lapangan, atau kebun sekolah. Guru juga memberikan tugas kepada anak-anak untuk menanam bunga atau

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan guru kelas V tanggal 06 Desember 2022 di SDN 125 Rejang Lebong

<sup>31</sup> Wawancara dengan siswa kelas V tanggal 08 Desember 2022 di SDN 125 Rejang Lebong

pohon disekitar sekolah, yang sesuai dengan materi pembelajaran manusia dan lingkungan.

Senada dengan wawancara diatas dari hasil observasi dengan melihat Lembar Kerja Siswa (LKS) ditemukan bahwasanya dalam tema 8 subtema 1 pokok bahasan Manusia dan Lingkungan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menanam bunga dan pohon.<sup>32</sup>

## **2. Kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 125 Rejang Lebong, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sudah di terapkan, tetapi masih ada kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Seperti yang diungkapkan oleh wali kelas yaitu ibu Wariyanti, beliau mengungkap:

“Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat ibu menjelaskan. Belajar dilingkungan sekolah ruang lingkupnya lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus untuk mengerjakan tugasnya. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman kepada siswa, tetapi ada siswa yang membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajarnya tidak optimal dan kurang sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.”<sup>33</sup>

Dalam wawancara yang dilakukan pendidik disana sudah banyak menemukan kendala yang dihadapi ketika melakukan

---

<sup>32</sup> Hasil Observasi dokumen berbentuk LKS pada tanggal 29 Oktober 2021

<sup>33</sup> Wawancara dengan guru kelas V tanggal 06 Desember 2022 di SDN 125 Rejang Lebong

pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ruspani selaku wakil kepala sekolah, berikut kutipan wawancaranya.

“Sebenarnya dalam pembelajaran ipa itu anak sangat minat mengikuti pembelajaran tetapi karena pembelajaran di lingkungan sekolah ini mungkin mereka fokusnya tidak hanya ke guru yang sedang mengajar. Kadang juga yang namanya anak anak mungkin rasa ingin tahunya lebih besar apalagi kalau diluar kelas pasti lebih senang main mainnya”<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan berbagai informan diatas dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa dalam pemanfaatan lingkungan sekolah memiliki beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan kebijakan kebijakan yang diberikan oleh guru. Lingkungan sekolah memiliki daya dukung sebagai sumber belajar untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memungkinkan pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan,peneliti menemukan kendala yaitu penguasaan terhadap materi ,media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan media yang kurang menarik perhatian siswa, guru masih menggunakan metode yang monoton

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah tanggal 09 Desember 2022 di SDN 125 Rejang Lebong

yaitu metode ceramah, penugasan dan metode tanya jawab, sehingga pada proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa pasif.<sup>35</sup>

### **3. Upaya untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong**

Proses pembelajaran di lingkungan sekolah SDN 125 Rejang Lebong guru berperan memegang kendali dalam mengelola suasana belajar. Pada saat proses pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tidak akan lepas dari sebuah masalah atau kendala, oleh sebab itu berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kendala yang ada dalam proses pembelajaran dengan penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, seperti yang disampaikan oleh wali kelas V ibu Wariyanti, berikut kutipan wawancaranya.

“Menurut saya upaya yang harus dilakukan dengan kendala-kendala seperti tadi sebagai seorang guru kita harus bisa mengelola keadaan saat berada di luar ruangan kelas, dengan cara suara kita lebih di besarkan lagi karena mungkin tidak kedengaran dengan anak-anak, itulah penyebab anak kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan juga memberikan tugas yang cukup di mengerti agar anak-anak bisa langsung mengerjakan tugasnya jadi tidak ada lagi tuh waktu mereka buat bermain, mengobrol atau bergaduh dengan temannya.”<sup>36</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yang menyatakan upaya guru dalam mengatasi dan kendala penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu guru

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA di kelas V pada tanggal 18 November 2021

<sup>36</sup> Wawancara dengan guru kelas V tanggal 06 Desember 2022 di SDN 125 Rejang Lebong

diharapkan dapat menguasai keadaan kelas dengan benar agar anak-anak lebih fokus saat pembelajaran berlangsung, guru juga harus berperan dalam mengelola pembelajaran sehingga siswa tidak asyik bermain sendiri, guru lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan harus melakukan persiapan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga penggunaan waktu lebih efektif dan efisien.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan,peneliti menemukan kendala siswa yaitu sulit memahami materi karena media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan menarik perhatian siswa, guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, penugasan dan metode tanya jawab, sehingga pada proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa pasif sedangkan pada pembelajaran IPA di harapkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>37</sup>

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa siswa kelas v SDN 125 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 125 Rejang Lebong.**

---

<sup>37</sup> Hasil Observasi di kelas III pada tanggal 15 Desember 2021

Pengertian lingkungan “Secara garis besar lingkungan terdiri dari (instrinsik) yaitu (lingkungan luar dan lingkungan sosial). Dimana lingkungan sekolah ini sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama di bidang Ilmu Pengetahuan Alam. Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia dan peroses pendidikan selalu di pengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya baik lingkungan itu menunjang maupun menghambat peroses pencapaian pendidikan.<sup>38</sup> Lingkungan juga salah satu sumber belajar siswa, karena lingkungan sangat mempengaruhi sikap serta tingkah laku siswa. Lingkungan yang merupakan situasi di sekitar dimana pesan disampaikan dimana lingkungan yang dimaksud bisa berupa lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah maupun lingkungan belajar.

Bahwasannya guru sudah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat kita lihat pada saat proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk memperhatikan tumbuhan yang ada di sekitar sekolah pada materi fotosintesis. Selain itu peneliti juga mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sebagai bagian dari proses pengamatannya seperti menanam pohon dan bunga di sekitar sekolah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini dapat menunjang tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun

---

<sup>38</sup> Tatang. *Ilmu pendidikan* ( Bandung : Pustaka Setia, 2012)



2016 tentang Standar Pendidikan Nasional (SPN) menetapkan standar-standar yang harus dicapai oleh seluruh siswa di sekolah dalam hal penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. SPN ini berfungsi sebagai acuan bagi pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, SPN juga mengatur tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dengan menekankan pentingnya lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menetapkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada akhir masa pendidikan formal. SKL mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa untuk mempersiapkan mereka untuk masa depan. Dalam hal ini, SKL juga mengatur tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dengan menekankan pentingnya siswa memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif.<sup>39</sup> Dalam kedua peraturan tersebut, Kemendikbud menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat membantu mereka dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan lingkungan sekolah

---

<sup>39</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Diakses dari Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: [http://jdih.kemdikbud.go.id/produkhukum/peraturan/Permendikbud\\_Nomor\\_22\\_Tahun\\_2016\\_TTg\\_Standar\\_Pendidikan\\_Nasional](http://jdih.kemdikbud.go.id/produkhukum/peraturan/Permendikbud_Nomor_22_Tahun_2016_TTg_Standar_Pendidikan_Nasional).

sebagai sumber belajar mungkin bisa diterapkan dengan mengacu pada standar pendidikan dan kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat peneliti simpulkan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SDN 125 Rejang Lebong memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPA. Potensi tersebut meliputi taman sekolah, perkebunan sekolah, dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.
2. Siswa juga menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar melalui lingkungan sekolah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik untuk belajar melalui lingkungan sekitarnya, sehingga membuka peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPA dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih memahami dan mengingat konsep yang dipelajari jika mereka dapat melihat dan mempraktikannya secara langsung melalui lingkungan sekolah mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan

lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dan beragam jika mereka dapat belajar melalui lingkungan sekitarnya, sehingga membantu memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa.

Dengan demikian, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 125 Rejang Lebong memiliki peran penting.

## **2. Kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa**

Dalam penggunaan media lingkungan terkadang guru harus menyesuaikan dengan pokok pembahasan, kondisi dan suasana kelas, karena ini juga sangat berpengaruh terhadap perhatian, pendengaran, ingatan, kreativitas, dan kebutuhan, minat dan sikap, bahkan dalam pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa terutama sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan yang ada disekolah.

Kendala yang sering ditemui saat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa adalah siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Belajar dilingkungan sekolah ruang lingkupnya lebih luas

sehingga anak-anak tidak fokus untuk mengerjakan tugasnya. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman kepada siswa, tetapi ada siswa yang membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajarnya tidak optimal dan kurang sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

Menurut Kurikulum 2013, pendidikan lingkungan hidup merupakan bagian dari pendidikan karakter dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Dalam kurikulum tersebut, lingkungan sekolah dianggap sebagai sumber belajar yang penting untuk membantu siswa memahami dan menghargai lingkungan hidup. Untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah membantu siswa memahami lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan, seperti eksplorasi lingkungan, observasi lingkungan, dan pengembangan lingkungan sekolah. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa, seperti keterbatasan fasilitas dan peralatan pendidikan, sikap siswa dan guru yang kurang peduli terhadap lingkungan, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat.<sup>40</sup>

Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa merupakan

---

<sup>40</sup> Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud

masalah yang sering dihadapi oleh para guru dan siswa. Berikut adalah beberapa kendala yang sering terjadi:

1. **Infrastruktur yang tidak memadai:** Lingkungan sekolah yang tidak memadai, seperti fasilitas yang rusak, kekurangan alat peraga, dan lain sebagainya, sering menjadi kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
2. **Kurangnya dukungan dari pihak sekolah:** Kebijakan dan dukungan dari pihak sekolah sangat penting untuk mewujudkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif. Jika pihak sekolah tidak memiliki kebijakan dan dukungan yang memadai, maka kendala akan terus ada.
3. **Kurangnya motivasi dan keterampilan guru:** Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Namun, jika guru kurang memiliki motivasi dan keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, maka hal ini akan menjadi kendala.
4. **Kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan:** Siswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Namun, jika siswa kurang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, maka hal ini akan menjadi kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu ada upaya bersama dari semua pihak, seperti guru, pihak sekolah, dan siswa, untuk meningkatkan

infrastruktur, memberikan dukungan, memotivasi guru, menambah anggaran dan waktu, serta meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

### **3. Upaya untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran IPA di kelas V SD 125 Rejang Lebong**

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang telah ditemukan peneliti berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar:

1. **Infrastruktur yang tidak memadai:** Pihak sekolah juga dapat memperbanyak alat peraga dan memperbaiki sarana lain yang diperlukan.
2. **Kurangnya dukungan dari pihak sekolah:** Pihak sekolah dapat menetapkan kebijakan dan dukungan yang memadai untuk mewujudkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif.
3. **Kurangnya motivasi dan keterampilan guru:** Pihak sekolah perlu mengadakan program untuk meningkatkan keterampilan guru agar lebih memahami dan terampil dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sekolah juga perlu memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang memanfaatkan lingkungan sekolah dengan baik.

4. Kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan: Pihak sekolah perlu membuat program edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan bagi siswa. Sekolah juga perlu melibatkan siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, seperti merawat dan mengembangkan lingkungan sekolah.

Menurut Kemendikbud memiliki beberapa peraturan yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran, seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan Nasional, yang memuat tentang kompetensi lulusan dan standar pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Peraturan ini memberikan arahan bagi guru dan sekolah untuk menyediakan fasilitas dan peralatan pendidikan yang memadai, melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, serta melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa. Peraturan ini juga memberikan arahan bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup> Oleh karena itu, guru dan sekolah dapat mengacu pada peraturan ini sebagai acuan dalam upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan memastikan bahwa siswa dapat memperoleh pembelajaran yang berkualitas dan memadai.

---

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah terhadap Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkaya pengalaman belajar siswa.
2. Kendala tersebut meliputi infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, kurangnya motivasi dan keterampilan guru, dan kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan dari siswa.
3. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif, perlu adanya perbaikan infrastruktur, dukungan yang memadai dari pihak sekolah, motivasi dan keterampilan guru, serta menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong hendaknya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang dirakangkai dengan peningkatan mutu pendidikan agar tidak mengalami hambatan dalam penerapan



pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan memiliki hasil yang lebih optimal dalam mengusahakan segala fasilitas untuk keperluan, penyiapan media agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

2. Kepada guru SDN 125 Rejang Lebong hendaknya selalu berkreatifitas dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang membuat siswa memiliki kemampuan dalam belajar yang tidak didapat kan di dalam ruang kelas dan memanfaatkan lingkungan dengan baik untuk peroses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah.
3. Kepada siswa SDN 125 Rejang Lebong diharapkan kepada peserta didik agar taat mentaati guru di sekolah dan rajin mengikuti setiap program yang dibuat sekolah demi terwujudnya visi SDN 125 Rejang Lebong yaitu terwujudnya pendidikan yang berkualitas untuk melahirkan insan yang cerdas dengan mengedapankan kearifan budaya lokal dan berorientasi global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ebta Ayu. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Asy’ari, Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan).
- Barlia, Lily. 2006. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi).
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marina Papastergiou, Marina. 2009. “*Digital Game-Based Learning in high school Computer Science education: Impact on educational effectiveness and student motivation*”, (Journal, Volume 52 Nomor 1, Januari 2009).
- Ningrum, E. 2009. *Kompetensi Profesional Guru dalam Strategi pembelajaran*, (Bandung Busana Nusantara).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)..
- Ramadhan Harahap “*Analisa Kepuasan Kerja Karyawan*”, (Vol. 8 No. 2 Desember 2017).
- Ristiyanti, Agni. 2012. *(Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013)*, Skripsi.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Indeks).

- Setyo. 2009. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Metode Guide Discovery Inquiry Laboratory Lesson Materi Keanekaragaman Hayati Di Sma N 2 Cepu Semarang*. Skripsi.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruz media.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta).
- Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada,).
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dikdasmen, Depdiknas).
- Umar, Husein. 2008. *“Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua”*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada).
- Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti. Sebagai instrumen utama, peneliti dapat dibantu dengan pedoman penelitian atau alat-alat dokumentasi dalam proses pengumpulan data di lapangan. Berikut ini adalah beberapa instrumen yang digunakan peneliti :

### A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari Responden dan informan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dan guru wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong,. Responden dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, , guru, dan siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

| <b>Aspek yang dikaji</b>  | <b>Indikator yang dicari</b>  | <b>Sumber data</b>                                    |
|---|---|---|
| <b>Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran</b> | 1) Pelaksanaan pembelajaran ipa yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar<br>2) Kegiatan pembelajaran terkait pemanfaatan | 1) Kepala sekolah<br>2) Guru / wali kelas<br>3) Siswa |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p><b>ipa peserta didik kelas V SDN 125 Rejang Lebong</b></p>                         | <p>lingkungan sekolah</p> <p>3) Minat belajar siswa pada pembelajaran ipa</p> <p>4) Kendala pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar</p> <p>5) Upaya untuk mengatasi kendala pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar</p>                                      |  |
| <p><b>Bagaimana pemanfaatan lingkungan dapat meningkatkan minat belajar siswa</b></p> | <p>1) Tujuan dan manfaat penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar ipa</p> <p>2) Kendala yang ditemui saat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar</p> <p>3) Upaya untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar</p> | <p>1) Kepala sekolah</p> <p>2) Guru / wali kelas</p> <p>3) Siswa</p> |

## **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

### **1. Kepala sekolah**

- 1) Nama ibu siapa dan sudah berapa lama menjabat menjadi kepala sekolah?
- 2) Bagaimana sejarah berdirinya SDN 125 Rejang Lebong?
- 3) Berapa jumlah siswa SDN 125 Rejang Lebong?
- 4) Latar pendidikan guru di SDN 125 Rejang Lebong ini dari mana saja bu ?
- 5) Ada berapa guru yang mengajar di SDN 125 Rejang Lebong bu?
- 6) Apa saja kendala dalam proses pembelajaran di kelas ?
- 7) Apakah ada arahan khusus yang ibu berikan kepada guru-guru disini berkenaan proses belajar mengajar?
- 8) Apakah ibu menyarankan guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah?
- 9) Apa kendala jika menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar?
- 10) Menurut bapak, apakah pembelajaran yang berlangsung di luar kelas ini adalah cara yang tepat bagi guru dan siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar?

### **2. Guru**

- 1) Nama ibu siapa dan mengajar kelas berapa?
- 2) Sudah berapa lama ibu mengajar di SD ini bu?
- 3) Bagaimana cara ibu mengajar pembelajaran IPA saat ini?
- 4) Kendala apa yang sering ditemukan saat pembelajaran IPA berlangsung?
- 5) Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
- 6) Bagaimana minat belajar siswa saat pembelajaran IPA berlangsung?
- 7) Apa faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA?
- 8) Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA?
- 9) Apakah ibu menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA?
- 10) Bagaimana cara ibu memanfaatkan lingkungan sekolah?
- 11) Bagaimana minat belajar siswa saat pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA?
- 12) Apa kendala yang ibu temukan saat pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA?

- 13) Apa upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terkait mata pelajaran ipa?

### 3. Siswa

- 1) Nama adik siapa dan sekarang kelas berapa ?
- 2) Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran dikelas?
- 3) Apakah paham apa yang diajarkan oleh guru?
- 4) Apa kesulitan yang adik temui saat pembelajaran dikelas?
- 5) Apakah guru pernah memberikan tugas yang memanfaatkan lingkungan sekolah?
- 6) Apakah guru pernah memerintahkan untuk menanam bunga atau pohon?
- 7) Bagaimana menurut adik pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa?
- 8) Mana yang lebih menyenangkan pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah?

### B. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa butir-butir pertanyaan secara garis besar terhadap hal-hal yang akan diobservasi, kemudian diperinci dan dikembangkan selama pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang fleksibel, lengkap, dan akurat. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti di lapangan :

Table 2 kisi kisi pedoman observasi

| <b>Pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber belajar ipa</b> | <b>Kegiatan</b>   |
|--|---|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati aspek fisik sekolah, seperti gedung, sarana prasarana, kelas, ruang guru, toilet, masjid, dan lainnya</li> <li>2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran dikelas</li> <li>3) Mengamati pembelajaran ipa yang memanfaatkan lingkungan rumah</li> </ol> |

### C. Pedoman Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini terdiri dari dokumen peneliti (pribadi) dan dokumen sekolah yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis. Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti di lapangan :

Table 3 Pedoman Dokumentasi Aspek yang dicari Indikator



| <b>Aspek yang dicari</b>      | <b>Indikator</b>  |
|-------------------------------|---|
| <b>Dokumen tertulis</b>       | <ol style="list-style-type: none"><li>1) Profil Sekolah<ol style="list-style-type: none"><li>a. Visi misi sekolah</li><li>b. Struktur Organisasi sekolah</li><li>c. Data pendidik, kepegawaian, dan siswa</li></ol></li><li>2) Arsip kegiatan pembelajaran dikelas<ol style="list-style-type: none"><li>a. Catatan/ notulen rapat</li><li>b. Laporan pembealjaran dikelas</li></ol></li></ol> |
| <b>Dokumen tidak tertulis</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1) Bangunan Sekolah</li><li>2) Kondisi saat pelaksanaan pembelajaran dikelas</li><li>3) Sarana prasarana penunjang pembelajaran dikelas</li></ol>   |

## Transkrip Wawancara

### Informan

- Nama : Ruspani, S.Pd
- Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SDN 125 Rejang Lebong
- Hari, tanggal, jam : Senin, 9 Desember 2022, 09:29
- Peneliti : assalamualikum pak
- Informan : waalaikumsalam
- Peneliti : saya ingin melakukan riset disini pak, karena ibu kepala sekolah sedang pergi umroh, apakh bisa di wakilkan oleh bapak?
- Informan : ohya bisa, ibu baru berangkat selasa kemaren, sudah antar surat kan?
- Peneliti : sudah pak, kebetulan ibu tidak memberitahu saat saya mengantar surat izin penelitian kemaren
- Informan : oh gitu, baik ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : begini pak jika tidak keberatan saya ingi melakukan wawancara bersama bapak!
- Informan : oh boleh, boleh
- Peneliti : baik pak terima kasih bisa langsung kita mulai?
- Informan : boleh silahkan
- Peneliti : sebelumnya saya ucapkan terima kasih banyak karena bapak sudah mau meluangkan waktu untuk melakukan wawancara .
- Informan : iya nak sama-sama
- Peneliti : baik pak untuk yang pertama bapak boleh perkenalkan dulu nama bapak dan sudah berapa lama menjabat menjadi wakil kepala sekolah di SDN 125 Rejang Lebong?
- Informan : nama bapak Ruspani, S.Pd, kalau menjabat sebagai wakil kepala sekolah itu mulai 2019 sampai sekarang menjabat menjadi wakil kepala sekolah.

- Peneliti : bagaimana sejarah berdirinya SDN 125 Rejang Lebong ini pak?
- Informan : kalau untuk detailnya nanti bisa dilihat di arsip sekolah yang ada sama operator sekolah tapi akan bapak ceritakan singkatnya bagaimana berdirinya SDN 125 Rejang Lebong. SDN 125 Rejang Lebong ini awalnya pada tahun 2008 bernama SDN 94 Kesambe Lama kemudian berganti lagi menjadi SDN 11 Curup Timur. Nah kemudian tahun 2017 sampai sekarang barulah berganti menjadi SDN 125 Rejang Lebong. Dari 2008 itu sudah mengalami perubahan dan pergantian kepala alhamdulillah bapak menjadi wakil kepala sekolah sekarang. Nanti secara detail nya dapat dilihat di arsip sekolah ya di sana lengkap dari sejarah sampai pergantian kepala sekolah.
- Peneliti : berapa luas keseluruhan SDN 125 Rejang Lebong ini pak?
- Informan : untuk luas lahan nya sekitar 2549 m<sup>2</sup>, nah kalau luas bangunan nya sekitar 171 m<sup>2</sup>.
- Peneliti : berapa jumlah keseluruhan guru di SDN 125 Rejang Lebong ini pak?
- Informan : kalau gurunya ada 10 sudah termasuk TU tetapi jika dihitung termasuk karyawan totalnya ada 12.
- Peneliti : latar pendidikan guru yang mengajar di SDN 125 Rejang Lebong ini dari mana saja pak?
- Informan : bermacam macam saya kira ada yang dari Universitas Bengkulu ada juga yang dari Universtas Terbuka.
- Peneliti : kalau untuk siswanya pak keseluruhan jumlahnya berapa?
- Informan : siswanya disini kalau tidak salah 63 menurut data yang terakhir.
- Peneliti : bagaimana proses belajar mengajar di SDN 125 Rejang Lebong saat ini?
- Informan : untuk proses pembelajaran saat ini seperti biasa menggunakan metode ceramah di dalam kelas ada juga beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran agar

anak-anak bisa lebih fokus dan semangat saat mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Peneliti : apakah ada arahan arahan yang bapak berikan kepada guru guru di SDN 125 Rejang Lebong ini pak?

Informan : ya saya kira arahan arahan itu bagaimana pembelajaran tetap kita lakukan dengan berbagai media yang sudah ada, jika pembelajaran nya menggunakan media pembelajaran gunakanlah media yang di sediakan oleh pihak sekolah, kadang kalo kita tidak menggunakan media saat mengajar siswa cenderung kurang fokus saat mengikuti pembelajaran dan sibuk mengobrol bersama temannya. Karena adanya siswa yang kurang fokus ini tadi saya memberikan arahan kepada guru guru agar lebih bisa lagi mengusai keadaan kelas selama prses pembelajaran berlangsung.

Peneliti : Apakah bapak pernah menyarankan guru disini untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar ipa?

Informan : saya rasa jika materi yang disampaikan sekiranya bisa memanfaatkan lingkungan sekolah tentunya saya sangat menyarankan guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah. Yang pastinya siswa pasti tetap dibimbing oleh guru agar siswa tidak berkeliaran kemana-mana.

Peneliti : apakah kendala yang ditemukan saat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa?

Informan : untuk kendalanya sendiri mungkin yang lebih mengerti guru kelasnya tetapi tentunya pasti ada kendala dalam memanfaatkan lingkungan seperti fokusnya tidak hanya ke guru yang sedang mengajar. Kadang juga yang namanya anak anak mungkin rasa ingin tahu nya lebih besar apalagi kalau diluar kelas pasti lebih senang main mainnya.

Peneliti : menurut bapak, apakah pembelajaran yang berlangsung di luar kelas ini adalah cara yang tepat bagi guru dan siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar?

Informan : ia menurut saya sangat tepat untuk mempermudah guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan belajar di

lingkungan sekolah guru dapat memberikan pengetahuan yang lebih yang tidak di pelajari di dalam kelas kepada siswa untuk memperluas pengetahuan siswa dalam berpikir dan memanfaatkan lingkungan supaya siswa dapat berinteraksi dengan siswa yang lain dalam upaya untuk saling membahas asalah yang di pelajari di lingkungan.

Peneliti : baiklah pak mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan saya ucapkan terima kasih

Informan : iya sama sama

## Transkrip Wawancara

### Informan

- Nama : Waryanti, S.Pd
- Jabatan : Guru Kelas V.5 SDN 125 Rejang Lebong
- Hari, tanggal, jam : Selasa, 06 Desember 2022, 10:40
- Peneliti : asslamualaikum bu
- Informan : waalaikumsalam
- Peneliti : bisa langsung kita mulai bu?
- Informan : bisaa
- Peneliti : untuk yang pertama boleh ibu kenalkan dulu nama ibu dan mengajar dikelas berapa?
- Informan : boleh, perkenalkan nama ibu Waryanti, S. Dan ibu mengajar dikelas V.5
- Peneliti : untuk dikelas yang ibu ajar jumlah siswanya ada berapa bu?
- Informan : untuk kelas yang ibu ajar berjumlah 15. Laki laki berjumlah 8 perempuan berjumlah 7
- Peneliti : sudah berapa lama ibu mengajar di SDN 125 Rejang Lebong?
- Informan : saya mengajar disini dari 2003 dan sampai sekarang
- Peneliti : bagaimana cara ibu mengajar pembelajaran ipa saat ini?
- Informan : ya seperti biasa saya mengajar menggunakan cara atau metode ceramah, penugasan dan pendekatan, dengan melihat materi yang ada pada buku ibu menyesuaikan juga harus menggunakan media apa saat pembelajaran berlangsung agar anak-anak tidak merasa bosan saat mendengarkan materi yang ibu jelaskan
- Peneliti : masalah apa yang sering muncul saat pembelajaran ipa ini bu?

- Informan : mungkin lebih ke sarana dan prasarana yang ada di sekolah ya, kalo misalnya mau praktek tapi alat dan bahannya tidak ada jadi agak susah saya mengajarkan kepada anak-anak, apalagi anak-anak ini kalo ada alat dan bahannya atau medianya anak-anak menjadi lebih semangat saat belajar materi ipa ini.
- Peneliti : seberapa tinggi minat siswa pada pembelajar ipa bu?
- Informan : lumayan tinggi ya, sebenarnya pada semua mata pelajaran anak-anak minat semua, tapi untuk materi ipa ini anak-anak lebih semangat lagi ya karena itu pembelajaran ipa ini banyak prakteknya
- Peneliti : apa saja faktor yang membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran ipa.?
- Informan : biasanya sih karena faktor tidak adanya media saat pembelajaran berlangsung karena kalo hanya menggunakan metode ceramah setelah itu langsung penugasan, anak cenderung malas mengikuti pembelajaran apalagi kalo sudah malas seperti itu anak-anak malah mengobrol dengan temannya
- Peneliti : bagaimana cara ibu mengatasi kurangnya minat belajar siswa terkhusus dipembelajaran ipa?
- Informan : yah itu tadi sesuai dengan kendala-kendala yang ada, seperti kurangnya sarana dan prasarana di sekolah jadi saya biasanya menyuruh anak-anak membawa alat dan bahannya dari rumah, agar materi yang saya ajarkan tetap berlangsung dengan baik sampai akhir pelajaran
- Peneliti : apakah ibu pernah menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa?
- Informan : oh ya pada umumnya jika ada pembelajaran yang berkenaan tentang lingkungan dan memanfaatkan lingkungan sekitar maka saya membawa anak itu ke lingkungan yang ada di sekolah bisa itu taman, lapangan, atau kebun sekolah, seperti materi manusia dan lingkungan ini kan ada tugasnya yang tertera pada buku, tugasnya anak-anak untuk menanam bunga atau pohon disekitar sekolah, pada umumnya yah sesuai dengan materi yang saya berikan.

- Peneliti : efektifkah bu menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa?
- Informan : efektif, efektif sekali karena anak itu langsung kan langsung melihat langsung mengalami.
- Peneliti : apa kendala yang ibu temui saat penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar ipa?
- Informan : nah kalo untuk kendala nya masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat ibu menjelaskan. Belajar dilingkungan sekolah ruang lingkupnya lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus untuk mengerjakan tugasnya. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman kepada siswa, tetapi ada siswa yang membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajarnya tidak optimal dan kurang sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar
- Peneliti : apa upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala guru tersebut?
- Informan : menurut saya upaya yang harus dilakukan dengan kendala-kendala seperti tadi sebagai seorang guru kita harus bisa mengelola keadaan saat berada di luar ruangan kelas, dengan cara suara kita lebih di besarkan lagi karena mungkin tidak kedengaran dengan anak-anak, itulah penyebab anak kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan juga memberikan tugas yang cukup di mengerti agar anak-anak bisa langsung mengerjakan tugasnya jadi tidak ada lagi tuh waktu mereka buat bermain, mengobrol atau bergaduh dengan temannya.
- Peneliti : mungkin iu saja yang ingin saya tanyakan bu saya ucapkan terima kasih banyak atas waktunya.
- Informan : iya sama-sama



### Transkrip Wawancara

#### Informan

- Nama : Aan Setiawan
- Siswa : Siswa kelas V
- Hari, tanggal, jam : Kamis, 08 Desember 2022, 09:35
- Peneliti : assalamualaikum dik
- Informan : waalaikumsalam kak
- Penelitian : bisa kakak tanya-tanya adik sebentar?
- Informan : bisaa kak
- Peneliti : nama adik siapa dan sekarang kelas berapa ?
- Informan : nama saya adellia kak sekarang masih kelas V
- Peneliti : kakak mau tanya nih gimana sih pendapat adik tentang pembelajaran dikelas?
- Informan : yah gitu kak, kalo di kelas kan ya kita cuman belajar dari buku kadang ibu war sering juga membawa media agar kami lebih semangat lagi saat belajar
- Peneliti : paham ga apa yang diajarkan oleh guru?
- Informan : alhamdulillah saya dan teman-teman paham kak, apalagi saat ada tugas prakteknya
- Peneliti : apa kesulitan yang adik temui saat pembelajaran dikelas?
- Informan : kalo di kelas kak kesulitan nya lebih ke kurang fokus aja karena kalo ibu war mengajar tidak membawa media kita kurang bisa menguasai materi nya, apalagi kalo uda ga fokus temen-temen sering ribut di kelas.
- Peneliti : apakah guru pernah memberikan tugas yang memanfaatkan lingkungan sekolah?
- Informan : pernah kak

- Peneliti : bagaimana menurut adik pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ipa?
- Informan : menurut saya seru sekali ya kak kalo pembelajarannya di luar kelas, karena kita isa langsung melihat bagaimana wujud asli nya dan bisa praktek langsung juga
- Peneliti : mana yang lebih menyenangkan pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah?
- Informan : kalo di suruh pilih gini sebenarnya lebih menyenangkan yang memanfaatkan lingkungan sekolah kak karena yah itu bisa melhat wujud aslinya dan juga pemandangn nya banyak tidak hanya meja dan kursi saja.
- Peneliti : baiklah mungkin ini saja yang bisa kakak tanyakan, terima kasih ya di katas kerja sama nya.
- Informan : iya sama-sama kak

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SDN 125 Rejang Lebong  
**Kelas /Semester** : V/2 (dua )  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 1** : Manusia dan Lingkungan  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia dan IPA,  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 menit (6 JP)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|--|--|
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi                                | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi   |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita |

### IPA

| Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|---|---|
| 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup | 3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi |
| 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber             | 4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup  |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat menjaga lingkungan sekitar bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat menjaga lingkungan sekitar bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, mengenai manfaat menjaga lingkungan sekitar bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. teks, tentang mengenai manfaat menjaga lingkungan sekitar bagi manusia, hewan, dan tanaman)..

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan..  
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

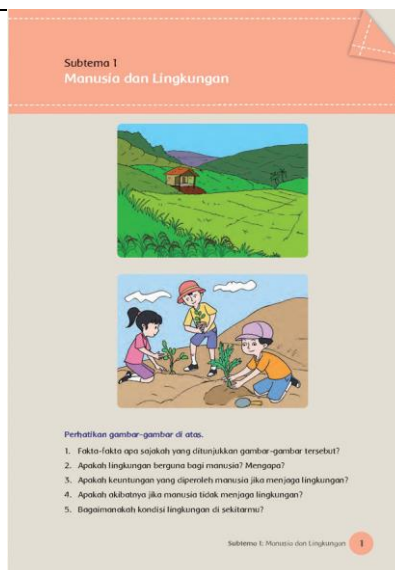
Bahan : Media tanam.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya</li> </ol> | 15 menit      |

|               |   |           |
|---------------|---|-----------|
|               | sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.  |           |
| Kegiatan inti | <p><b>Proses KBM</b><br/>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa.</li> <li>• Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan.</li> <li>• Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambargambar tersebut?<br/>Jawaban: Gambar atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD sedang menanam bibit tanaman.</li> <li>2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?<br/>Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.</li> <li>3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?<br/>Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.</li> <li>4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?<br/>Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.</li> <li>5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu?<br/>Jawaban: Siswa diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> | 180 menit |



|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan menanam pohon atau bunga</i></li> </ul>  |          |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol> | 15 menit |

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

#### b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan           | Indikator  | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen                                |
|------------------|--|------------------|---|
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja<br>a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar | Tes tertulis     | Soal pilihan ganda<br>Soal isian<br>Soal uraian |
| IPA              | b. Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim                  | Tes tertulis     | Soal pilihan ganda<br>Soal isian<br>Soal uraian |

#### c. Unjuk Kerja

| Muatan           | Indikator  | Teknik Penilaian        | Bentuk Instrumen                        |
|------------------|--|-------------------------|---|
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja<br>a. Rubrik Menulis Berdasarkan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8 | Diskusi dan unjuk hasil | Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14. |
| IPA              | Penilaian uji unjuk kerja<br>a. Rubrik Menulis Berdasarkan KD IPA 3.8 dan 4.8              | Unjuk kerja dan hasil   | Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17. |

Curup, November 2022

Guru Kelas 5 ,

**Wariyanti, S.Pd**

**NIP. 19670420 198612 2 001**

## Hasil Cek Plagiasi

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN  
125 REJANG LEBONG

### ORIGINALITY REPORT

**26%** SIMILARITY INDEX  
26% INTERNET SOURCES  
12% PUBLICATIONS  
12% STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 1  | <a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a><br>Internet Source | 6%  |
| 2  | <a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a><br>Internet Source           | 4%  |
| 3  | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source                           | 3%  |
| 4  | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source       | 2%  |
| 5  | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                                   | 2%  |
| 6  | <a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a><br>Internet Source   | 2%  |
| 7  | <a href="http://www.edukasiku.com">www.edukasiku.com</a><br>Internet Source                         | 1%  |
| 8  | <a href="http://jurnalfai-uikabogor.org">jurnalfai-uikabogor.org</a><br>Internet Source             | 1%  |
|    | <a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a>  |     |
| 9  | Internet Source   | 1%  |
| 10 | <a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 11 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 12 | <a href="http://www.academia.edu">www.academia.edu</a><br>Internet Source                           | <1% |
| 13 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 14 | <a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a><br>Internet Source                       | <1% |
| 15 | <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 16 | <a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a>  | <1% |



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 202/ln.34/FT.3/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
N I P : 197212071998031007  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b  
Jabatan : Ketua Prodi PGMI

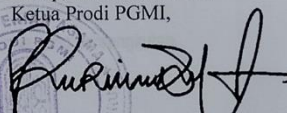
Menerangkan bahwa :

N a m a : Raihan Maulana Hafis  
N I M : 18591107  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah  
Pembimbing 1 : H. Kurniawan, M.Pd  
Pembimbing 2 : Syaiful Bahri, M.Pd

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Februari 2022  
Ketua Prodi PGMI,



H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 243 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.202/FT.05/PP.00.9/02/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd** 197212071998031007  
2. **Drs. Syaiful Bahri, M.Pd** 196410111992031002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Raihan Maulana Hafis  
N I M : 18591107

JUDUL SKRIPSI : **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 05 April 2022

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : *186* /In.34/FT/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 November 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Raihan Maulana Hafis  
 NIM : 18591107  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sekolah sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran  
 Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 02 November s.d 02 Februari 2023  
 Tempat Penelitian : SDN 125 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/019/IP/DPMPSTP/XI/2022

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
 2. Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1686/In.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 2 November 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : **Raihan Maulana. H**  
 TTL : Curup/ 29 Mei 2000  
 NIM : 18591107  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : **"Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 125 Rejang Lebong"**  
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 125 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 4 November 2022 s/d 2 Februari 2023  
 Penanggungjawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 10 November 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong,



**Ir. AFNISARDI, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196305041992031015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- SD Negeri 125 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip







PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 125 REJANG LEBONG  
Alamat : DESA KESAMBE LAMA KECAMATAN CURUP TIMUR  
KODE POS 39116



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4212/34/DS/SDN 125/PL/V/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIDATUL AZIAH, S.Pd  
Nip : 19641022 198307 2 001  
Pangkat / Gol : Pembina Tk 1/ IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur

Menerangkan nama di bawah ini :

Nama : RAIHAN MAULANA HAFIS  
Nim : 18591107  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :

“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong” sejak tanggal 10 November s/d 15 Januari 2023 di SDN 125 Rejang Lebong.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Desember 2022  
Ka. SDN 125 Rejang Lebong





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 125 REJANG LEBONG  
Alamat : DESA KESAMBE LAMA KECAMATAN CURUP TIMUR  
KODE POS 39116



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/34/05/800/25/RL/I/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSPANI, S.Pd  
Nip : 19650525 198912 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina Tk I / IV b  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur

Menerangkan nama di bawah ini :

Nama : RAIHAN MAULANA HAFIS  
Nim : 18591107  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :

“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong” sejak tanggal 10 November s/d 15 Januari 2023 di SDN 125 Rejang Lebong.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Desember 2022  
Wakil Ka. SDN 125 Rejang Lebong





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 125 REJANG LEBONG  
Alamat : DESA KESAMBE LAMA KECAMATAN CURUP TIMUR  
KODE POS 39116



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wariyanti, S.Pd  
Jabatan : Guru kelas V  
NIP : 19670420 198612 2 001

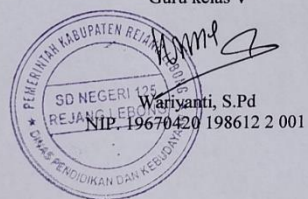
Menerangkan bahwa :

Nama : RAIHAN MAULANA HAFIS  
NIM : 18591107  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Selasa 06 Desember 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai  
Guru kelas V



Curup, 06 Desember 2022  
Pewancara

Raihan Maulana Hafis  
NIM. 18591107



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 125 REJANG LEBONG  
Alamat : DESA KESAMBE LAMA KECAMATAN CURUP TIMUR  
KODE POS 39116



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aan Setiawan

Jabatan : Siswa kelas V

Menerangkan bahwa :

Nama : RAIHAN MAULANA HAFIS

NIM : 18591107

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Kamis 08 Desember 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SDN 125 Rejang Lebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai  
Siswa kelas V

Aan Setiawan

Curup, 08 Desember 2022  
Pewawancara

Raihan Maulana Hafis  
NIM. 18591107



## PROFIL SEKOLAH SDN 125 REJANG LEBONG

|                               |   |                                  |
|-------------------------------|---|----------------------------------|
| NAMA SEKOLAH                  | : | SDN 125 REJANG LEBONG            |
| NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS) | : | 101260203011                     |
| NPSN                          | : | 10700661                         |
| NPWP                          | : | 004478459327000                  |
| Email                         | : | rejanglebong125@gmail.com        |
| TERAKREDITASI                 | : | SUDAH                            |
| NILAI                         | : | A                                |
| KURIKULUM                     | : | K13                              |
| ALAMAT LENGKAP SEKOLAH        | : | DESA KESAMBE LAMA<br>CURUP TIMUR |
| KECAMATAN                     | : | CURUP TIMUR                      |
| KABUPATEN                     | : | REJANG LEBONG                    |
| PROPINSI                      | : | BENGKULU                         |
| NOMOR TELP. / FAX             | : | -                                |
| TAHUN BERDIRI                 | : | 1984                             |
| STATUS SEKOLAH                | : | NEGERI                           |
| LUAS TANAH                    | : | 2549 m <sup>2</sup>              |
| LUAS BANGUNAN                 | : | 171 m <sup>2</sup>               |
| BUKTI KEPEMILIKAN TANAH       | : | ADA ( SERTIFIKAT )               |

### **TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL**

Berkembangnya prestasi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

### **TUJUAN PENDIDIKAN DASAR**

Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

### **VISI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN REJANG LEBONG**

Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas untuk melahirkan insan yang cerdas dengan mengedepankan kearifan budaya local dan berorientasi global.

### **MISI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Meningkatkan ketersediaan keterjangkauan kualitas, kesetaraan dan kepastian/keterampilan layanan pendidikan.
  2. Mengembangkan kebudayaan yang berkerakter dari dimensi estetika, logika, etika dan historika.
  3. Meningkatkan pencitraan dan kepercayaan publik melalui tata kelola, transparansi dan akuntabilitas.
  4. Meningkatkan kualitas perangkat kerja pendidikan.
- Meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan baik formal maupun non formal serta meningkatkan layanan manajemen pendidikan.





IAIN CURUP

| NO | TANGGAL              | Hal-hal yang Dibicarakan   | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|----------------------|--|--------------------|-----------------|
| 1  | 18/22<br>12/8/22     | 1. Ilmu yang didapat skripsi<br>2. pekerjaan saat ini<br>Hal dan lain-lain - RAB II                    | [Signature]        | [Signature]     |
| 2  | 25/9/22              | 1. tentang RAB II, nilai yang<br>diperoleh RAB II, nilai yang<br>mendapat 32-33 karena lain<br>banding | [Signature]        | [Signature]     |
| 3  | 25/10/22<br>30/10/22 | Buat laporan<br>siddikem. Buat izin<br>pembelajaran  | [Signature]        | [Signature]     |
| 4  |                      | Parte IV, Harus Segini di<br>Langka? di RAB III  | [Signature]        | [Signature]     |
| 5  | 6/1/23               | Mula-mula Angkasa<br>maka. Setelah itu 1474  | [Signature]        | [Signature]     |
| 6  | 31/1/23              | Uraikan laporan about<br>RAB. Hal-hal... di RAB III  | [Signature]        | [Signature]     |
| 7  | 27/2/23              | Siddikem. Pembelajaran<br>Uraikan uraian   | [Signature]        | [Signature]     |
| 8  |                      |  |                    |                 |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL         | Hal-hal yang Dibicarakan  | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------------|---|---------------------|-----------------|
| 1  | 18/1/22<br>10/2 | - Diambil dari sistem<br>kegiatan, dan pada<br>akhirnya di RAB II 2018<br>dan RAB II yang sudah<br>dibuat sudah selesai, dan<br>pembelajaran yang sudah<br>dibuat sudah selesai | [Signature]         | [Signature]     |
| 2  | 19/1-22<br>10/2 | Keberhasilan yang<br>diperoleh RAB II, nilai yang<br>mendapat 32-33 karena lain<br>banding  | [Signature]         | [Signature]     |
| 3  | 20/7/22<br>10/2 | RAB RAB I & RAB III   | [Signature]         | [Signature]     |
| 4  | 08/1/23<br>10/2 | - Hal 30-41 di RAB I<br>- Pembahasan yang di kemdik<br>- RAB I sistem RAB I   | [Signature]         | [Signature]     |
| 5  | 14/1/23<br>10/2 | Keberhasilan yang<br>diperoleh RAB II, nilai yang<br>mendapat 32-33 karena lain<br>banding  | [Signature]         | [Signature]     |
| 6  | 17/1/23<br>10/2 | Keberhasilan yang<br>diperoleh RAB II, nilai yang<br>mendapat 32-33 karena lain<br>banding  | [Signature]         | [Signature]     |
| 7  | 17/1/23<br>10/2 | Keberhasilan yang<br>diperoleh RAB II, nilai yang<br>mendapat 32-33 karena lain<br>banding  | [Signature]         | [Signature]     |
| 8  |                 |   |                     |                 |

### Pengantaran Surat Izin Penelitian Kepada Ibu Kepala Sekolah SDN 125 Rejang Lebong





### Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah SDN 125 Rejang Lebong



### Wawancara Bersama Guru Kelas V



### Wawancara Bersama Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong





## Penelitian Saat Pembelajaran di Dalam Kelas





**Penelitian Saat Menggunakan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar  
Mata Pelajaran IPA**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Raihan Maulana Hafis, dilahirkan di Curup, 29 Mei 2000. Merupakan anak ketiga dari bapak Sumeri dan ibu Heriyani dan merupakan adik dari Rika Yuriska dan Indri Alda Rosa dan juga mempunyai adik yang bernama Rania Putri dan Panca Maulana Hafis. Penulis bertempat tinggal di Desa Kesambe Lama, Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 125 Rejang Lebong pada tahun 2012 dan melanjutkan di SMP Negeri 06 Rejang Lebong dan menyelesaikan pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMKN 02 Rejang Lebong dengan jurusan TKJ dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2018 dan insyaAllah akan menyelesaikannya studi Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2023. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi penelitian kualitatif dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SDN 125 Rejang Lebong”.